



Jelang musim hujan Ketua Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama (LPBI NU) Kota Pontianak Suryadi menghimbau warga untuk hati-hati dalam berkendara.

Suryadi mengatakan terdapat sejumlah wilayah di beberapa daerah di kota Pontianak yang masih rawan tergenang air.

“Bagi warga yang sering hilir mudik menggunakan sepeda motor tentu harus mempersiapkan jas hujan, sedia payung sebelum hujan, dan menghindari jalan-jalan yang tergenang oleh air,” Kata Suryadi saat dihubungi Warta LPBI NU, Senin, (21/01/19).

Ia juga menambahkan pepatah sedia payung sebelum hujan mengingatkan kita agar selalu siap menghadapi perubahan iklim, salah satunya dengan menyediakan payung dan mantel saat hendak beraktivitas keluar rumah.

Menurut Pria Kelahiran Pontianak itu, beberapa hari belakangan, curah hujan di Kota Pontianak cukup deras dengan intensitas yang tinggi pula, sehingga menyebabkan terjadi banjir dan genangan air di beberapa wilayah, seperti di Sungai Raya Dalam dan Jalan Ahmad Yani.

Selain itu juga, bersamaan dengan curah hujan yang tinggi juga terjadi pasang air sungai Kapuas yang juga tinggi, sehingga menambah potensi terjadi banjir dan genangan air.

Suryadi juga mengatakan bahwa sosialisasi pengurangan sampah plastik juga

terus dilakukan agar warga tidak serta merta membuang sampah ke sungai lagi, tapi dengan cara memisahkan antara sampah organik dengan sampah anorganik, kubur sampah organik agar bisa menjadi pupuk organik.

“Karena faktor lingkungan sangatlah mempengaruhi kesehatan seseorang, agar kesehatan tetap terjaga, bersihkan lingkungan rumah, dan buang sampah pada tempatnya, agar rumah terlihat bersih dan tentunya nyaman untuk di tempati”.
Paparnya